

**PENAKTUALAN REALISTIK EDUCATION
PADA PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL**

Lulu Kholidah
Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap
lulukh@gmail.com

Abstract

Social Emotional Learning is inseparable from each other. Because social learning is the level of interaction between children and other people, ranging from parents, siblings, playmates, to society at large. While emotional learning is an overflow of feelings when children interact with others. In allocating his time for learning themed on water, air, fire is three weeks. The first week is about water, the second week is about fire, and the third week is about air. For this week's activity, which is to discuss water. Learning activities start from 07.30- 10.00 WIB, with the number of class A2 students is 22 students, which is made into 4 groups and in each group consists of 5-6 students.

Kata kunci: Social Emotional, Children

A. Pendahuluan

Pembelajaran Sosial Emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena pembelajaran sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Sedangkan pembelajaran emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, pembelajaran sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.¹ Dalam pembelajaran ini, membahas kegiatan anak dalam menuangkan air kedalam botol menggunakan spons, menebalkan kalimat, mewarnai gambar hewan yang hidup di air, dan mengurutkan gambar botol dari yang terkecil ke yang terbesar.

Dalam mengalokasikan waktunya untuk pembelajaran yang bertema air, udara, api adalah tiga minggu. Minggu pertama untuk membahas tentang air, minggu kedua membahas tentang api, dan minggu ketiga membahas tentang udara. Untuk kegiatan pada minggu ini yaitu membahas tentang air. Kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30- 10.00 WIB, dengan jumlah siswa kelas A2 adalah 22 siswa, yang dibuat menjadi 4 kelompok dan dalam setiap kelompok terdiri dari 5- 6 siswa.

¹Sigit Purnama, Yuli Salis Hijriyani, Heldanita. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal 134

Lulu Kholidah

Pembelajaran sosial-emosional dalam hal ini menggunakan referensi buku yang berjudul Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini. Dalam buku ini materi terkait dengan sosial-emosional anak ditulis sedetail mungkin untuk bisa di pahami oleh pembaca, selain itu buku yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu menggunakan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) yang sudah disiapkan oleh guru dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).

Penanganan pembelajaran kepada masing-masing siswa dalam kegiatan menuangkan air kedalam botol berbeda-beda, menebalkan kalimat, mewarnai gambar hewan yang hidup di air, dan mengurutkan gambar botol dari yang terkecil ke yang terbesar. Ada anak yang harus diberi contoh bagaimana caranya memeras spons dengan benar. Ada juga anak yang hanya dijelaskan langsung paham tanpa diberi contoh. Tergantung penggunaan metode yang digunakan oleh gurunya. Karena kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran beranekaragam.

B. Pembahasan

1. Materi Pembelajaran

Sub tema	Materi Kegiatan	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Air	Air ciptaan Tuhan	KI-1 Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1.2 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	Bersyukur atas nikmat Tuhan	KI-1 Menerima ajaran yang dianutnya	1.2.1 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
	Menjaga kebersihan air	KI-2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, guru/pengasuh, dan teman	2.1.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
	Mengetahui sebab akibat	KI-2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu	2.2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

Lulu Kholidah

		menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, guru/pengasuh, dan teman	
	Cuci tangan, mandi, gosok gigi	KI-3, Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.4.2 Mengetahui cara hidup sehat
	Proses kerja sesuai prosedur	KI-3, Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8.7 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll)
	Menirukan 3- 4 urutan kata	KI-3, Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah	3.10.2 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

Lulu Kholidah

		informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	
	Cerita tentang hujan	KI-3, Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.12.3 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain

2. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi atau perencanaan agar tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal. Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan atau proses interaksi sesama peserta didik, antara peserta didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Jadi metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru atau pendidik dalam menyajikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan sebelumnya.² Metode yang digunakan ketika melakukan kegiatan menuangkan air kedalam botol menggunakan spons adalah metode bermain.

- a. Metode bermain adalah kegiatan yang sesuai untuk melatih kerjasama yang ada pada diri anak, kreativitas anak untuk bermain dan menyelesaikan permainannya akan membantu anak menumbuhkan interaksi dengan teman dalam kelompok bermainnya. Tujuan dari metode bermain adalah 1) untuk mengembangkan kognisi anak melalui pengembangan konsep dan pengetahuan, kemampuan berpikir abstrak, penumbuhan pikiran kreatif, 2) mengembangkan kesadaran diri anak dengan cara mengembangkan kemampuan bantu

² Eci Sriwahyuni dan Nofialdi. *Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda*. Jurnal Vol. 4. No. 1 Juli-Desember 2016 hal 48-49.

diri dan kemampuan anak membuat keputusan diri, 3) mengembangkan sosial-emosional anak melalui peningkatan kemampuan mengorganisasikan dan menyelesaikan masalah, mengekspresikan dan mengurangi rasa takut, 4) mengembangkan motorik anak dengan cara membantu anak mengontrol gerak motorik kasar dan membantu anak menguasai keterampilan motorik halus, 5) mengembangkan bahasa anak dengan cara membantu anak meningkatkan kemampuan berkomunikasi.³

b. Kelebihan dan kekurangan metode bermain

Kelebihan metode bermain adalah sebagai berikut:

- 1) Merangsang perkembangan motorik anak, karena dalam bermain membutuhkan gerakan-gerakan.
- 2) Merangsang perkembangan berfikir anak, karena dalam bermain membutuhkan pemecahan masalah bagaimana melakukan permainan itu dengan baik dan benar.
- 3) Anak lebih semangat dalam belajar, karena naluri anak usia dini belajar adalah bermain yang didalamnya mengandung pelajaran.

Kekurangan metode bermain adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan ruang atau tempat yang khusus sesuai dengan tipe permainan yang dilakukan.
- 2) Sering terjadi saling berebut alat atau media bermain antara anak yang satu dengan yang lainnya apabila alat atau media tidak menyukupi.
- 3) Membutuhkan biaya yang lebih, karena dalam metode bermain membutuhkan alat atau media yang harus dipersiapkan terlebih dahulu.

Metode yang digunakan pada pembelajaran di kelas yaitu menggunakan metode tanya jawab, metode bercerita, dan metode pemberian tugas.

- b. Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Kelebihan dalam metode ini adalah peserta didik menjadi aktif dan suasana kelas menjadi hidup ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kelemahannya adalah dapat menimbulkan penyimpangan dari pokok persoalan.

³T Musfiroh. *Teori dan Konsep Bermain*. (<http://repository.ut.ac.id>). Diakses pada 06 Maret 2020).

- c. Metode bercerita merupakan metode mengajar dengan cara bertutur kata atau memberikan penjelasan kepada peserta didik secara lisan. Kelebihan dari metode bercerita adalah. Kelemahannya yaitu
- d. Metode pemberian tugas merupakan metode yang dapat melatih peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru. Tujuan dari metode ini adalah supaya peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, nyata dan bekerja mandiri.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan pesan (materi ajar) agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa. Media pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini adalah media yang tidak hanya berisi materi pelajaran tetapi harus menyenangkan dan mengandung unsur hiburan.⁴

a. Botol minum bekas

Botol minum bekas digunakan untuk menampung air yang telah diperas. Karena botol minuman itu bahannya transparan, jadi ketika air sudah penuh akan terlihat jelas tanpa melihat terlebih dahulu dari lubang botol.

b. Spons

Penggunaan media spons sebagai media pembelajaran yang digunakan karena spons cepat menyerap air dan lembut, jadi ketika anak menggunakan tidak menimbulkan resiko yang berbahaya.

c. Corong air

Penggunaan media corong air dapat mempermudah anak ketika menuangkan air kedalam botol, karena air dapat masuk dengan cepat dan langsung masuk kedalam botol.

d. Ember

Penggunaan media ember digunakan untuk menampung air yang akan dimasukkan kedalam botol air minum.

e. Air

⁴ Aris Naeni Dwiyaniti. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal PANCAR, Vol.1, No.1 /2017.

Media pembelajaran dengan menggunakan air sebab air adalah benda cair yang mudah di dapatkan dan familir dengan anak.

f. Pensil

Penggunaan pensil digunakan untuk menebalkan kalimat, dan menulis angka untuk mengurutkan gambar botol dari yang terkecil ke yang terbesar.

g. Krayon

Krayon digunakan untuk mewarnai hewan yang hanya hidup di air, dan yang bukan hidup di air gambarnya tidak diwarnai.

4. Evaluasi, Bentuk dan Contoh

Evaluasi dalam konteks pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan berbagai aspek perkembangan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Dalam pembelajaran anak usia dini guru dapat mengevaluasi sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil, ataukah penggunaan media yang kurang tepat, kurang menarik ataupun menggunakan metode yang kurang tepat.⁵

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu setelah melakukan proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah ditentukan. Dengan penilaian, guru dapat melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh. Penilaian yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. BSB (Berkembang Sangat Baik) : anak melakukan kegiatan dengan sangat baik tanpa bantuan guru
- b. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : anak melakukan kegiatan dengan baik tanpa bantuan guru
- c. MB (Mulai Berkembang) : anak melakukan kegiatan belum baik dan dibantu oleh guru
- d. BB (Belum Berkembang) : anak tidak mau melakukan kegiatan dan dibantu oleh guru

⁵ Cici Yanti, "Pengetahuan Paud Dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandara Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016".hlm 11.

Lulu Kholidah

Kegiatan	Tujuan
Menuangkan air kedalam botol menggunakan spons	Supaya anak dapat mengenal sifat dari air secara langsung, merangsang perkembangan motorik anak, dan melatih kerjasama antar kelompok.
Menebalkan kalimat	Untuk mengenal keaksaraan
Mewarnai gambar hewan yang hidup di air	Untuk mengenal warna, mengetahui hewan-hewan yang hidup di air
Mengurutkan gambar botol dari yang terkecil ke yang terbesar	Untuk mengenalkan kepada anak tentang perbedaan besar-kecil, dan tinggi- rendah

5. Proses

Proses pembelajaran dari mulai awal masuk yaitu anak baris di halaman sekolah, setelah baris anak bersalam-salaman dengan semua guru sambil membaca sholawat. Kemudian setelah salaman selesai, anak-anak membuat kereta-keretaan bersama guru kelas beserta guru pendampingnya dan menuju kekelas masing-masing. Di dalam kelas sebelum masuk kegiatan inti anak-anak melakukan SOP Pendahuluan yaitu dengan menghafalkan doa-doa, suratan pendek, ikrar dan lain-lain. Selesai hafalan anak-anak diabsen terlebih dahulu, baru setelah itu anak-anak ditanya tentang hari, tanggal, bulan serta tahun.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan motorik kasar kurang lebih 10 menit supaya anak siap untuk melakukan kegiatan inti. Kegiatan inti disini yaitu membahas tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dalam hari ini. Sebelum kegiatan menuangkan air kedalam botol menggunakan spons dilaksanakan, anak-anak bertanya jawab tentang sumber air dan manfaat dari air. Setelah anak-anak mengetahui sumber air dan manfaat air, guru mengarahkan kepada anak untuk kegiatan menebalkan kalimat, mengurutkan gambar botol, mewarnai gambar hewan yang hidup di air kemudian praktik menuangkan airnya dilakukan di luar kelas supaya kelasnya tidak terkena air.

Sebelum kegiatan dimulai anak-anak diminta untuk baris rapi disesuaikan dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru. Setelah itu, guru menjelaskan apa saja media yang digunakan untuk menuangkan air kedalam botol dan syarat-syarat yang harus ditaati ketika kegiatan berlangsung. Baru kemudian anak-anak diminta untuk mempraktikannya.

Gambar 1.

Kegiatan ketika guru sedang menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan



Gambar 2.
Praktik menuangkan air kedalam botol



Gambar 3.
Memberi contoh cara meremas spons



C. Penutup

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebelum kegiatan belajar mengajar guru hendaknya membuat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan hari itu. Pembelajaran Tema Air, Udara, Api dilaksanakan di Kelas A2 TK Masyitoh Kroya pada hari Kamis, 06 Pebruari 2020. Kegiatan dimulai dari pukul 07.30- 10.00 WIB. Materi pembelajaran yang dilaksanakan yaitu tentang manfaat air dan sumber-sumber air, sedangkan kegiatannya meliputi menuangkan air kedalam botol menggunakan spons, menebalkan kalimat,

mengurutkan gambar botol dari yang terkecil ke yang terbesar dan mewarnai gambar hewan yang hidup di air.

Metode yang digunakan adalah metode bermain, metode cerita, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas. Kegiatan guru setelah melakukan proses belajar mengajar adalah melakukan evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Penilaian yang digunakan oleh guru yaitu BSB, BSH, MB, dan BB.

Daftar Pustaka

- Aris Naeni Dwiyanti, (2017), “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa” dalam Jurnal PANCAR edisi Vol.1 No.1, 2017.
- Eci Sriwahyuni & Nofialdi. Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. Jurnal Vol. 4. No. 1 Juli-Desember 2016.
- Sigit Purnama, Yuli Salis Hijriyani, Heldanita, (2019), Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- T Musfiroh. *Teori dan Konsep Bermain*.(<http://repository.ut.ac.id>. Diakses pada 06 Maret 2020).
- Yanti, Cici. 2016. *Pengetahuan Guru Paud Dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. <http://digilib.unila.ac.id/pdf>. Diakses pada 06 Maret 2020.